

**PENGARUH STRATEGI MENIRU, MENGOLAH, MENGEMBANGKAN (3M)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA OLEH SISWA
KELAS VIII SMP SWASTA BUDISATRYA
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

DWI ASTUTI
NPM. 1402040067



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Dwi Astuti
NPM : 1402040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Astuti
NPM : 1402040067
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Meniru, Mengola, Mengembangkan (3M) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

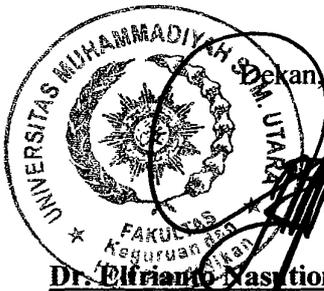
Medan, 23 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

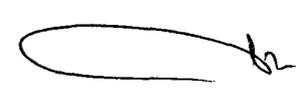

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,




Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Astuti
N.P.M : 1402040067
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Dwi Astuti

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Dwi Astuti
NPM : 1402040067
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 Februari 2018	Abstrak		
	Kata Pengantar		
05 Maret 2018	Daftar Lampiran		
	Daftar Lampiran di beri nomor halaman		
09 Maret 2018	Daftar Pustaka		
	Margin		
13 Maret 2018	Konsisten pada penulisan kategori penilaian		
14 Maret 2018	Saran dan kesimpulan		
15 Maret 2018	Waktu Penelitian		
	Diskusi Hasil Penelitian		
19- Maret 2018	Revisi - Sidang		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 23 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ABSTRAK

Dwi Astuti. 1402040067. Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya yang berjumlah 156 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Sampel penelitian kelas VIII-2 yang berjumlah 38 siswa sebagai kelas eksperimen dalam bentuk *One Group Pretest Posttest Design*.

Metode yang digunakan dalam ini adalah metode eksperimen dengan bentuk desain *one group pretest posttest* yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan yang belum diberikan perlakuan dan yang telah diberikan perlakuan. Alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data berupa tes esai kemampuan menulis teks berita.

Hasil penelitian berdasarkan persentase nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya adalah 65,26 dengan kategori cukup dan nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya adalah 73,68 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 14,05$. Selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan $dk N_1 - 1 = 37$ diperoleh $t_{tabel} = 1,68$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,05 > 1,68$. Dengan demikian, hipotesis berbunyi ada pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018 terbukti.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya, disusun dengan sebaik mungkin oleh penulis untuk pencapaian gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul dari penelitian adalah **“Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

Penulis sadar bahwa skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Dalam penulis skripsi ini, penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih setulusnya dan sebesar-besarnya, yang teristimewa kedua orang tua, yakni ibunda tercinta **Jumiati** dan ayahanda tercinta **Parijan** dengan jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasihat dan pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa pula saya ucapkan kepada kakak saya

tercinta **Ika Tantri Wulandari, S.E.**, serta adik saya yang tersayang **Keyla Tri Hafsari** yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat untuk saya. Di sisi lain, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang tiada lelah membantu mengarahkan peneliti hingga sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. **Dra. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Dr. Mhd. Isman M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembahas seminar proposal yang telah memberikan bimbingan berupa saran dan masukan terhadap proposal peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu **Aisiyah Aztry S.Pd., M.Pd.**, Seketaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar.

8. Seluruh pihak perpustakaan, yang telah memberikan izin untuk mencari referensi untuk menulis skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SMP Swasta Budisatrya **Ir. Herri Novandi**, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia **Dra. Arbiah**, yang telah memberikan izin riset di sekolah, serta guru-guru SMP Swasta Budisatrya.
10. Sahabat-sahabatku **Solihul Fikri, S.T., Julfahmi Rahmad, S.E., Ahmad Yusuf Dalimunthe, S.H., Yuri Afsari, S.Pd., Indah Junita, S.Pd., Sugrina Baratho Rosalia, S.E., Marlinda, S.E., Mashita Pandini, S.H., Lia Lestari, S.Ap., Zea Pratiwi, S.E., Syifa Munawwarah, S.H., Silvia Syafitri, Janatun Nisa, Annisa Nadya Ramadhana** yang telah memberikan semangat serta doa kepada penulis.
11. Teman-teman PPL **Suci, Rina, Tari, Nisa, Anggi, Reni, Putri, Tiara, Juwairiyah, Ira, Ayu**, serta teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia lokal B Pagi angkatan 2014 yang namanya tidak dapat dituliskan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Amin ya Robbalalamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, April 2018

Dwi Astuti
NPM : 1402040067

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Hakikat Strategi Pembelajaran.....	7
2. Hakikat Kemampuan Menulis	11
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	22
C. Metode Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Analisis Data	36
C. Pengujian Hipotesis	43
D. Diskusi Hasil Penelitian	43
E. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.3	Desain Penelitian.....	24
Tabel 3.4	Langkah-Langkah Pelaksanaan Eksperimen.....	24
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Penilaian.....	27
Tabel 3.6	Standar Kompetensi.....	29
Tabel 4.1	Data Kemampuan Menulis Teks Berita sebelum Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M).....	32
Tabel 4.2	Data Kemampuan Menulis Teks Berita sesudah Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M).....	34
Tabel 4.3	Distribusi Data untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X1	36
Tabel 4.4	Persentase Nilai Siswa sebelum Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M).....	37
Tabel 4.5	Distribusi Data untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X2.....	38
Tabel 4.6	Persentase Nilai Siswa sesudah Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M)	40
Tabel 4.7	Perhitungan Statistik.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	49
Lampiran 2 Silabus.....	53
Lampiran 3 RPP.....	56
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	65
Lampiran 5 Lembar Hasil Pretes	67
Lampiran 6 Lembar Hasil Postes.....	69
Lampiran 7 Tabel Nilai T.....	71
Lampiran 8 Forum K-1	73
Lampiran 9 Forum K-2	74
Lampiran 10 Forum K-3	75
Lampiran 11 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	76
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proposal.....	77
Lampiran 13 Surat Permohonan	78
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	79
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal	80
Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	81
Lampiran 17 Surat Riset.....	83
Lampiran 18 Surat Balasan Riset	84
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	85
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi	86
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Saat ini kurikulum yang berlaku di sekolah menengah pertama (SMP) adalah Kurikulum 2013. Fadlillah (2014:16), menyatakan kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai ditetapkan pada tahun pelajaran 2013-2014. Kurikulum ini mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari implementasi kurikulum yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan seluruh aspek pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Menulis dapat membuat seseorang berkomunikasi, mengemukakan gagasan yang dimiliki dalam dirinya, dapat memperkaya pengalaman, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan diri. Dalman (2015:1), menyatakan menulis merupakan proses pengungkapan ide, gagasan, pendapat, pikiran, angan-angan, dan perasaan seseorang melalui bahasa tulis sebagai mediumnya. Keterampilan menulis tidak tercipta begitu saja, keterampilan itu tumbuh dan berkembang karena adanya proses terus menerus.

Keterampilan menulis dapat tumbuh dengan proses salah satunya menulis teks berita. Teks berita adalah teks yang berisi tentang segala peristiwa yang

terjadi di dunia yang sifatnya fakta. Pembelajaran menulis teks berita ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan siswa dalam bidang bahasa khususnya menulis, sehingga diharapkan kemampuan dalam keterampilan berbahasa dapat bermutu dan berkualitas. Seseorang dikatakan telah mampu menulis dengan baik apabila mampu mengungkapkan maksud dengan jelas sehingga dapat dipahami orang lain dengan baik dan sesuai dengan yang dimaksud.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di SMP Swasta Budisatrya menunjukkan bahwa kemampuan menulis berita masih tergolong rendah hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Dari hasil nilai yang diperoleh, masih banyak siswa tidak mencapai KKM 75. Begitu juga dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwarti, dkk (2011:74), menyatakan kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih kurang, hal ini dilihat nilai rata-rata hanya 54,68 dengan kategori nilai tertingi 73 nilai terendah 35 dan hanya 3 siswa yang mendapat nilai baik dari jumlah keseluruhan 40 siswa. Hal ini disebabkan siswa masih kesulitan dalam menggali dan menyampaikan informasi serta pemahaman siswa terhadap kriteria penulisan berita yang baik masih kurang.

Kemudian berdasarkan dari peneliti lain Suhaebah (2014:35), menyatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih dalam kategori kurang, dapat dilihat dari hasil tes siswa sebanyak 7 siswa yang mampu menuliskan teks berita dan 13 siswa yang tidak mampu menuliskan teks berita.

Kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih belum memuaskan. Kondisi seperti ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, misalnya kurangnya motivasi, kurangnya minat siswa dalam belajar, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, guru berupaya memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran.

Salah satu strategi yang diharapkan dapat membangkitkan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita adalah strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M). Strategi 3M diharapkan dapat mengaktifkan peran siswa agar termotivasi untuk lebih menggemari kegiatan menulis, khususnya dalam menulis teks berita. Dalam strategi ini guru memberi contoh tentang teks berita kepada siswa dengan tujuan agar siswa meniru unsur-unsur serta pola-pola penulisan teks berita. Kemudian siswa membuat satu judul teks berita, kerangka unsur-unsur teks berita beserta pola penulisan yang nantinya akan siswa kelolah. Selanjutnya siswa mengembangkan unsur-unsur teks berita dalam bentuk paragraf-paragraf yang nantinya menjadi sebuah teks berita. Dengan adanya strategi 3M ini, guru mengharapkan keseluruhan siswa dapat memperoleh nilai yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu minat dan kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan masih rendah, kurangnya motivasi guru dalam membimbing siswa terhadap kemampuan menulis teks berita, kekurangan media yang digunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran menulis teks berita, dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar kurang membangkitkan motivasi siswa dalam menulis teks berita.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
3. Apakah ada pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan(3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan strategimeniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Institusi

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam usaha meningkatkan pembelajaran di sekolah.

2. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk membantu guru dalam pemilihan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis teks berita.

3. Peneliti Lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pola umum rencana interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Uno (2011:45), menyatakan strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran.

Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, Wena (dalam Cakiban, 2016:2). Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar. Berdasarkan pendapat di atas, strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Uno (2011:45), ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, diantaranya:

- 1) Strategi pengorganisasian pengajaran, yaitu fase yang sangat penting dalam rancangan pengajaran. Dalam fase ini membuat topik-topik yang terkait dengan bidang studi yang akan dipelajari oleh siswa.
- 2) Strategi penyampaian pembelajaran, yaitu menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pengajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dalam struktur belajar mengajar yang bagaimana, dan termasuk pula pembuatan catatan tentang kemajuan belajar siswa.
- 3) Strategi pengelolaan pembelajaran, yaitu menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian.

Strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) merupakan strategi hasil pengembangan dari strategi *copy the master*. Syamsudin (dalam Miati, 2017:5), strategi pembelajaran 3M merupakan singkatan dari meniru, mengolah, dan mengembangkan. Pernyataan ini diperkuat oleh Nugroho (dalam Miati, 2017:5), bahwa Secara harfiah, *copy the master* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah model untuk ditiru. Model yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan literal, namun ada tahapan perbaikan. *Copy* yang dimaksud adalah meniru kerangka unsur-unsur teks beritanya, pola-pola penulisan teks beritanya dan lain sebagainya. Tahap peniruan sampai dengan pengembangan inilah yang menonjol dalam strategi ini. Pada dasarnya strategi ini menuntut latihan-latihan sesuai dengan contoh yang ditayangkan. Selanjutnya strategi ini dikembangkan

menjadi strategi 3M yang lebih sederhana. Strategi 3M hanya melalui tiga tahap, yakni tahap meniru, mengolah, mengembangkan.

Tahapan strategi 3M mengacu pada beberapa tahapan pembelajaran menulis. Adapun rincian dan penjelasan tahapan strategi 3M, diantaranya:

1) Tahap Meniru

Meniru dalam konteks pembelajaran bukan diartikan sebagai kegiatan menjiplak. Hal yang harus ditiru bukan kata per kata, kalimat per kalimat tetapi unsur-unsur yang ada dalam teks berita dan pola-pola penulisan teks berita sehingga siswa dapat menulis teks berita dalam berbagai pola dan variasi. Pada tahap ini siswa akan diberikan satu contoh berita yang dijadikan model. Selanjutnya siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat pada berita serta pola-pola penulisan pada berita tersebut. Adapun unsur-unsur teks berita tersebut berisi tentang apa (*what*), siapa (*who*), dimana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).

2) Tahap Mengolah

Pada tahap mengolah, siswa akan mengolah hasil dari unsur-unsur teksberita yang telah mereka lihat dari model berita yang disajikan. Pada tahap ini siswa akan mengolah unsur-unsur teks berita tersebut menjadi suatu kerangka berita.

3) Tahap Mengembangkan

Pada tahap mengembangkan, siswa akan mengembangkan kerangka berita yang telah mereka buat menjadi sebuah teks berita baru.

Kelebihan dan kekurangan strategi Meniru, mengolah, mengembangkan (3M) antara lain:

- 1) Dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menulis
- 2) Dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa.
- 3) Strategi ini menuntut siswa lebih aktif dan kreatif.
- 4) Strategi ini dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- 5) Membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan tulisannya sendiri.

Sementara kekurangan strategi 3M diantaranya:

- 1) Siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar yang seperti ini. Siswa harus memiliki motivasi dan visi untuk lebih percaya diri bahwa sebenarnya siswa itu mampu.
- 2) Dengan strategi ini, ada yang berpendapat bahwa proses mental ini terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan/pembentukan sikap dan keterampilan bagi siswa.
- 3) Bagi guru dan siswa yang sudah biasa menggunakan strategi dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan strategi lain.

2. Hakikat Kemampuan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses menulis seseorang dapat berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Akhdiah, dkk (dalam Tim Dosen 2015:1), menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. Dalman (2014:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis atau medianya.

Dalman (2015:5), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya yang bertujuan untuk memberikan informasi secara lengkap kepada pembaca sehingga pembaca dapat memperluas pengetahuan dan pengalamannya. Berdasarkan pendapat diatas, menulis adalah salah satu bentuk komunikasi atau media penyampaian pesan dengan cara menuliskan sesuatu hal untuk menyampaikan suatu maksud agar dipahami oleh seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2005:6) berita berarti laporan mengenai kejadian atau peristiwa hangat. Siregar (2014:7), menyatakan bahwa “ inti dari menulis berita adalah melaporkan seluk-beluk suatu peristiwa yang telah, sedang, atau akan terjadi”. Berita merupakan sebuah cerita fakta. Fakta yang dimaksud adalah fakta jurnalisme, yakni aspek dari suatu

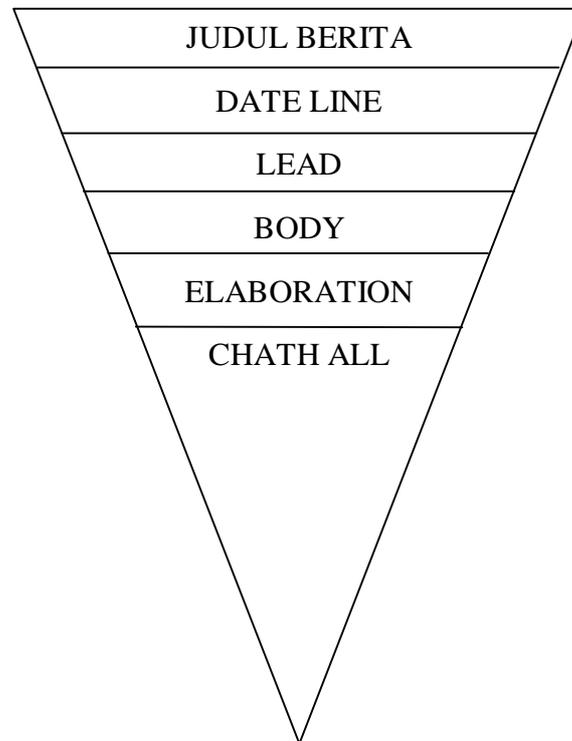
realitas yang dispesifikasikan atau didefinisikan dengan katagori kelayakan berita. Beliau juga menyatakan ada dua prinsip kelayakan penulisan berita.

Suryawati (2011:67), menyatakan berita merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik. Berita yang tergolong layak adalah informasi yang sifatnya faktual, aktual, akurat, objektif, penting, dan tentu saja menarik publik. Biasanya, berita berupa pernyataan yang dipublikasikan melalui media massa. Berdasarkan pengertian berita diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat fakta dan faktual yang disajikan dalam bentuk cetak (koran), internet, atau dari mulut ke mulut dan lain sebagainya.

Struktur adalah susunan atau lapisan. Jadi, struktur berita adalah tubuh berita secara keseluruhan yang dapat dilihat sebagai lapisan-lapisan yang masing-masing mengandung pokok yang dapat dibedakan atas dasar rupa atau bentuk namun tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam teori jurnalistik, kerangka penulisan berita yang lazim disebut Piramida Terbalik. Menurut Shahab (2007:12), model diagram ini digunakan dengan tiga tujuan :

- 1) Untuk menarik perhatian pembaca
- 2) Memudahkan bagi pembaca mengetahui isi berita
- 3) Tidak mengurangi isi berita bila terjadi pemotongan karena kolom (*space*) yang tersedia tidak cukup memuat keseluruhan berita.

Diagram Piramida Terbalik



Struktur berita terdiri dari judul berita (*headline*), keterangan tempat dan waktu kejadian (*dateline*), teras berita (*lead*), tubuh berita (*body*), penguraian (*elaboration*), dan penutup (*cacth-all*).

a) Judul Berita

Adapun judul beritamempunyai tiga fungsi. Pertama, merupakan iklan dari surat kabar. Oleh karena itu, judul berarti, harus ditulis dan ditampilkan secara menarik perhatian pembaca, dan selanjutnya membaca keseluruhan isi berita. Kedua, judul berita berfungsi memperindah perwajahan halaman surat kabar. Ketiga, judul berita berfungsi untuk membantu pembaca supaya dapat segera mengetahui intisari berita tersebut. Sebab itu, judul berita yang baik harus dapat memberi gambaran tentang isi berita.

b.) *Date Line*

Prinsipnya penulisan *date line* atau tempat dan waktu terjadinya suatu peristiwa. Yang pertama berkaitan dengan kota atau tempat terjadinya peristiwa atau pendapat. Yang kedua, merupakan keterangan waktu kapan peristiwa atau pendapat tersebut terjadi.

c.) Teras Berita

Bagian yang terpenting dari suatu berita harus mencakup rumusan 5W + 1H. Oleh karena itu, teras berita harus berisi hal-hal penting atau yang paling pokok dari keseluruhan isi berita.

d.) Tubuh Berita

Penjabaran dari teras berita. Wujudnya merupakan penguraian lebih lanjut dari unsur apa, mengapa, dan bagaimana. Bila dipandang perlu, bisa dilakukan penguraian setidak-tidaknya unsur apa, mengapa, dan bagaimana. Dan secara struktural dalam penulisan tubuh berita, setiap alinea mendukung alinea sebelumnya. Semuanya saling terkait dengan serasi dan logis.

e.) Penguraian

Penjelasan lebih lanjut dari tubuh berita, khususnya menyangkut unsur mengapa dan bagaimana. Atau bisa juga berisi keterangan tambahan, yang berfungsi sebagai pelengkap dari tubuh berita.

f.) Penutup

Bagian terakhir dalam penulisan berita disebut rangkuman atau penutup (*cacth-all*), yang berisi penjelasan dari tubuh berita. Penutup juga merupakan bagian akhir dari penulisan suatu berita.

Menurut Junaedi (2013:11), untuk memahami jurnalisisme maka perlu untuk mengetahui tentang unsur berita yang dikenal dengan rumus 5W + 1H. Unsur-unsur teks berita diantaranya:

1) *What* (Apa)

What berarti apa yang terjadi/akan terjadi. Ini berkaitan dengan apa yang diberitakan. *What* menunjukkan tema apa yang diangkat sebagai berita, maka kita harus melihat kelayakannya sebagaimana yang telah dijelaskan dibagian sebelumnya. Sebagai contoh: kalimat berita berikut ini, “Mahasiswa melakukan unjuk rasa menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi”. Kalimat berita ini menunjukkan yang terjadi yaitu unjuk rasa.

2) *Who* (Siapa)

Who berarti kepada siapa suatu peristiwa terjadi, atau siapa yang melakukan atau terlibat peristiwa. *Who* harus berkaitan dengan dengan *what* sehingga mampu memberikan informasi yang cukup kepada khalayak sekaligus dapat mendekatkan berita dengan khalayak. Contoh kalimat berita, “Mahasiswa melakukan unjuk rasa menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi” memperlihatkan *who* dalam peristiwa ini adalah mahasiswa dan menteri yang terlibat korupsi. Unsur *who* ini bisa diperjelas dan perdalam dengan memberikan keterangan tentang *who*, seperti mahasiswa tersebut berasal dari kampus apa serta nama menteri yang terlibat dalam korupsi, berasal dari kementerian apa menteri tersebut, dan kasus korupsi apa yang membelitnya. Jadi, *who* bisa mencakup nama, alamat, asal, gelar, dan sebagainya yang memperkaya informasi.

3) *Where* (Di mana)

Where menunjukkan di mana peristiwa yang diberitakan terjadi. Jika kita membaca kalimat berita, “Mahasiswa melakukan unjuk rasa menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi”, maka kita belum menemukan informasi yang mencukupi tentang di mana peristiwa tersebut terjadi. Bisa jadi apa yang diberitakan terjadi di lingkungan lokal, nasional, maupun internasional. Dengan demikian, dalam berita perlu ada unsur *where* yang memberikan informasi tentang lokasi peristiwa yang diberitakan. Sebagai contoh: kalimat berita “Mahasiswa melakukan unjuk rasa menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi”, bisa ditambah dengan kalimat selanjutnya, “Unjuk rasa terjadi di depan Istana Negara, Jakarta”.

4) *When* (Kapan)

Unsur *when* memberi informasi tentang kapan peristiwa tersebut terjadi. Jika tidak ada unsur ini, khalayak akan kebingungan kapan peristiwa yang berkaitan terjadi, apakah sedang terjadi saat diberitakan, kemarin, seminggu yang lalu, sebulan yang lalu atau bahkan setahun yang lalu. Kalimat berita yang dicontohkan di atas dapat dilanjutkan dengan kalimat, “Unjuk rasa terjadi siang tadi pukul 12.00 WIB”.

5) *Why* (Mengapa)

Why memberikan keterangan tentang mengapa peristiwa tersebut terjadi. Di sini pembuat berita dituntut kemampuannya untuk mampu menggali informasi mengapa peristiwa terjadi dan kemudian menjadikannya menjadi berita. Sebagai contoh: kalimat berita di atas bisa dilanjutkan dengan kalimat, “Unjuk rasa terjadi

setelah presiden bersikukuh tidak memecat menteri yang terbukti melakukan korupsi”.

6) *How* (Bagaimana)

How menjelaskan bagaimana peristiwa yang diberitakan terjadi. Sebagai contoh: kalimat di atas bisa ditambahkan kalimat selanjutnya untuk menjelaskan tentang bagaimana unjuk rasa terjadi sebagai berikut, “Unjuk rasa mahasiswa ini berakhir rusuh setelah polisi membubarkan paksa aksi unjuk rasa dengan menembakkan gas air mata”.

Menurut Kusumaningrat (2012:47), banyaknya peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia menyebabkan perlu kiranya ada kriteria peristiwa layak disebut sebagai berita. Berikut ini beberapa unsur layak berita:

- 1) Berita harus akurat : sebuah berita harus akurat dimulai dari nama, angka, tanggal, usia serta keterangan dan fakta yang ditemuinya. Tidak hanya itu akurasi juga benar dalam memberikan kesan umum, benar dalam sudut pandang pemberitaan yang dicapai oleh penyajian detail – detail fakta dan oleh tekanan yang diberikan pada fakta – faktanya.
- 2) Berita harus objektif : objektif artinya berita yang dibuat itu selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, dan bebas dari prasangka. Menulis berita dalam konteks peristiwa secara keseluruhan, tidak dipotong-potong oleh kecenderungan subjektif.
- 3) Berita harus ringkas dan jelas : berita yang disajikan haruslah dapat dicerna dengan cepat, artinya suatu tulisan yang ringkas, jelas, sederhana, dan mudah dimengerti.

- 4) Berita harus hangat : berita yang masih hangat (aktual) lebih diminati para pembaca, karena kejadian ataupun peristiwanya masih baru atau kekinian.

Menurut Junaedi (2013:6), secara garis besar berita dapat digolongkan dalam dua jenis, diantaranya:

- 1) *Hardnews* adalah jenis berita langsung yang memiliki sifat *timely* atau terikat waktu. Berita jenis ini sangat tergantung pada kualitas waktu, sehingga keterlambatan berita akan menyebabkan berita menjadi basi. Beberapa peristiwa yang bisa digolongkan sebagai *hardnews* antara lain: rapat kabinet, peristiwa olahraga, kecelakaan, bencana alam, dan meninggalnya orang terkenal.

Sebagai contoh: berita hasil pertandingan sepak bola yang selalu di *update* sesaat setelah pertandingan. Bahkan saat pertandingan berlangsung, berita tentang skor pertandingan selalu diperbarui oleh stasiun televisi melalui *running text*.

- 2) *Softnews* adalah berita tidak langsung yang tidak memiliki sifat *timeless* atau tidak terikat waktu. Berita jenis ini tidak tergantung pada waktu, sehingga selalu bisa dibaca, didengar, dan dilihat kapan pun tanpa terikat pada aktualitas. Beberapa peristiwa yang bisa diklasifikasi dalam berita jenis ini antara lain: penemuan ilmiah, kisah sukses, dan kisah tragis.

Sebagai contoh: berita tentang kesuksesan Diego Maradona mencetak gol dengan tangan pada Piala Dunia 1986 yang dikenal sebagai gol tang Tuhan. Kesuksesan Diego Maradona sampai saat ini selalu menarik untuk diberitakan

dari beragam perspektif, baik yang pro maupun yang kontra atas gol paling kontroversial sepanjang sejarah sepak bola ini.

Dalam menulis teks berita, ada beberapa teknik yang harus diketahui, diantaranya:

- 1) *Fact Organizing*, berarti pengorganisasian / pengumpulan fakta oleh wartawan yang akan menulis berita. Apakah itu hasil *interview*, kejadian langsung, atau menggunakan data-data tertulis yang telah tersedia.
- 2) *Lead Decissions*, berarti penentuan *Lead* untuk teras berita.
- 3) *Word Selection*, berarti pemilihan kata-kata yang cocok mendukung penulisan berita, usahakan alur yang runtut tidak melompat-lompat sehingga dapat mengganggu pemahaman pembaca.
- 4) *Start To Write*, berarti mulailah menulis berita.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah rangkaian – rangkaian pengertian logis yang dipakai untuk mengarahkan jalan pikiran dalam penelitian agar diperoleh letak masalah yang tepat. Dengan demikian untuk menghindari pengertian yang berbeda dari judul ini, maka akan diuraikan arti yang terkandung dalam pengertian ini.

Pengaruh dapat diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu, dalam hal ini kata pengaruh dipakai untuk memberikan pengertian apakah strategi 3M memberikan daya terhadap kemampuan menulis teks berita atau tidak.

Strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) merupakan salah satu strategi untuk mengaktifkan siswa dalam menulis. Dalam strategi 3M siswa dituntut untuk aktif dan trampil dalam memahami contoh berita yang telah disediakan oleh guru, kemudian siswa mencontoh unsur-unsur yang terdapat pada contoh berita tersebut serta pola – pola penulisannya. Setelah itu siswa berimajinasi untuk menuangkan idenya melalui tulisan dalam bentuk teks berita. Dengan demikian, pengaruh strategi 3M merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengaktifkan siswa menuangkan idenya dalam bentuk tulisan.

Strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) digunakan sebelum menulis teks berita, yang diharapkan dapat membantu siswa untuk menuangkan idenya. Selain itu, diharapkan pula strategi 3M dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis teks berita. Kemampuan menulis teks berita sangat penting dimiliki oleh siswa karena termasuk dalam salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kurikulum 2013.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara sebelum melakukan penelitian. Kebenaran hipotesis akan dibuktikan melalui pengujian hipotesis. Sehubungan dengan ini, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Budisatrya alamat Jalan Letda Sujono No. 166 Bandar Selamat, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Alasan peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena:

- a. Sepengetahuan peneliti belum pernah diadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) Tahun Pelajaran 2017-2018.
- b. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh disekolah tersebut.
- c. Peneliti sudah nyaman dan akrab dengan siswa – siswi beserta para guru-guru di SMP Swasta Budisatrya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan terhitung mulai bulan Oktober 2017 sampai bulan April 2018. Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu																											
		Oktob er				Novem ber				Desem ber				Januari				Februar i				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul			■																									
2	Acc Judul			■																									
3	Penulisan Proposal				■	■	■																						
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
5	Acc Proposal							■																					
6	Seminar Proposal								■																				
7	Perbaikan Proposal									■	■	■																	
8	Surat Izin Penelitian											■																	
9	Pengumpulan Data											■	■	■															
10	Analisis Data													■															
11	Penulisan Skripsi														■														
12	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■										
13	Acc Skripsi																		■										
14	Sidang Meja Hijau																						■						

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013:117), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. maka penelitiannya merupakan populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2013:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 156 siswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya
Tahun Pembelajaran 2017-2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-1	39 siswa
2.	VIII-2	38 siswa
3.	VIII-3	39 siswa
4.	VIII-4	40 siswa
	Jumlah	156 siswa

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 yang berjumlah 38 siswa. Sampel kelas langsung penulis ambil karena penelitian eksperimen ini belum sungguh-sungguh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen memiliki beberapa macam jenisnya, dan jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental designs*. Menurut Sugiyono (2013:110), *pre-eksperimental designs* memiliki ciri-ciri antara ialah tidak dapat digenerasiasikan, tidak adanya kelas kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random

C. Metode Penelitian

Arikunto (2013:203), menyatakan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data untuk

membantu memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretestposttest design* dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Tabel 3.3
Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design*

Kelas	Pretes	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai Pretes (sebelum menggunakan strategi 3M)

X = Perlakuan (Treatment) strategi 3M

O₂ = Nilai Posttes (sesudah menggunakan strategi 3M)

Tabel 3.4
Langkah-Langkah Eksperimen dalam Bentuk *One Group PretestPosttest Design*

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan	25 Menit

<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan materi yang ingin diajarkan. 5. Guru memberikan pretes kepada siswa untuk membuat teks berita tentang kriminal. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang materi teks berita. 2. Guru memberikan contoh teks berita tentang kriminal. 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan unsur-unsur teks berita serta pola-pola penulisan teks berita. <p>Tahap Meniru</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memerintahkan siswa untuk meniru unsur-unsur teks berita apa saja yang terdapat pada contoh. <p>Tahap Mengolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memerintahkan siswa untuk mengolah unsur-unsur teks berita tersebut menjadi sebuah kerangka berita. <p>Tahap Mengembangkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memerintahkan siswa untuk mengembangkan kerangka berita tersebut menjadi sebuah teks berita baru. 7. Sebelum pembelajaran berakhir, guru menyuruh siswa untuk menjelaskan materi teks berita yang telah disampaikan oleh guru. 8. Guru menanyakan kepada siswa, apakah siswa sudah mengerti dengan materi teks berita. 9. Guru memberikan posttes kepada siswa untuk membuat teks berita tentang kriminal. 	<p>45 Menit</p>
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. 2. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 3. Peserta didik dengan dipimpin temannya bersama guru melakukan 	<p>10 Menit</p>

doa bersama.	
--------------	--

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X_1) : Kemampuan menulis berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya.
2. Variabel Terikat (X_2) : Kemampuan menulis berita sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) merupakan salah satu strategi untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dan percaya dirinya dalam menulis teks berita melalui *copy the master* meniru, mengolah, dan mengembangkan (3M).

Kemampuan Menulis merupakan kemampuan menuangkan ide-ide pikiran dalam bentuk tulisan, sesuai dengan konteks bahasa sebagai alat komunikasi kepada pembaca, sehingga tulisan itu dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Teks Berita adalah teks yang berisi tentang segala peristiwa yang terjadi di dunia yang sifatnya fakta. Berita disebarkan melalui berbagai sumber media seperti radio, televisi, internet, situs web, maupun media lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203), menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Sugiyono (2013:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, baik data untuk mengukur fenomena alam, sosial ataupun data yang telah terstruktur agar dapat diolah dengan mudah. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes esai yaitu menugaskan siswa untuk menulis teks berita berdasarkan kejadian atau peristiwa yang pernah mereka lihat dilingkungan sekitar mereka.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Penilaian Tes Menulis Teks Berita

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Judul a) Judul penulisan teks berita sudah menarik. b) Judul teks berita kurang menarik. c) Judul teks berita tidak menarik.	 3 2 1

2.	<p>Kesesuaian Isi dengan Judul</p> <p>a) Isi dengan judul sesuai.</p> <p>b) Isi dengan judul kurang sesuai.</p> <p>c) Isi dengan judul tidak sesuai.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	<p>Kelengkapan Unsur 5W+1H</p> <p>a) Isi berita lengkap (terdapat unsur 5W+1H).</p> <p>b) Isi berita mendekati lengkap (kurang lebih ada 4 unsur).</p> <p>c) Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur).</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	<p>Diksi</p> <p>a) Diksi yang digunakan sudah baik dan benar.</p> <p>b) Terdapat 2-5 kesalahan penggunaan diksi</p> <p>c) Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan diksi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	<p>Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca</p> <p>a) Tidak ada kesalahan dan tanda baca.</p> <p>b) Terdapat 2-5 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.</p> <p>c) Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca .</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Jumlah Nilai Keseluruhan		15

Tabel 3.6
Standar Kompetensi Kemampuan Menulis Teks Berita

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
0-45	E	Gagal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dimulai dari melakukan pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk mencari kesimpulan/pemecahan masalah yang menjadi titik akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun pretes dan postes dalam bentuk tabel.
2. Mengitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pretes dan postes, dengan rumus sesuai yang dinyatakan oleh Sudijono (2014:85)

- a. $M = \frac{\sum fx}{N}$

Keterangan :

M : Rata-rata (Mean)

$\sum fx$: Jumlah semua skor

N : Jumlah sampel

$$b. SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum fx^2$: Jumlah kuadrat dengan frekuensi x

N : Jumlah Sampel

3. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa, berdasarkan peringkat yang dikemukakan oleh Sudijono (2011:35) sebagai berikut.

Nilai:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

46 – 55 = Kurang

0 – 45 = Gagal

4. Menentukan t hitung.

Untuk menguji hipotesis yang digunakan adalah uji t -tes sampel berpasangan menggunakan rumus :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- T_{hitung} = Nilai yang dihitung
- \bar{D} = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2
- SD = Standar Deviasi selisih pengukuran 1 dan 2
- n = Jumlah Sampel

5. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan = 0,05 atau 5% harga t dicari dengan rumus $dk = N_1 - 1$. Dengan ketentuan : Jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita. Dan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_a ditolak H_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh yang signifikan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya tahun pembelajaran 2017-2018 diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data Kemampuan Menulis Teks Berita sebelum Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) (X_1)

Tabel 4.1
Data Kemampuan Menulis Teks Berita sebelum Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah	Skor Ideal (X_1)
		I	II	III	IV	V		
1.	Adelia	1	3	2	3	2	11	73,33
2.	Adinda Mutiara	2	2	1	3	2	10	66,66
3.	Afni Adelia	1	3	2	3	2	11	73,33
4.	Agha Zahwana	1	2	1	2	2	8	53,33
5.	Alda Ananda	2	3	3	3	2	13	86,66
6.	Ardiansyah Rangkuti	2	2	1	2	2	9	60
7.	Bella Citra	2	3	1	2	1	9	60
8.	Dafa Asri Nasution	1	2	1	2	2	8	53,33
9.	Dodi Ardiansyah	1	2	2	3	2	10	66,66

Keterangan :

- I : Judul Berita
 II : Kesesuaian Isi dengan Judul
 III : Kelengkapan Unsur 5W+1H
 VI : Diksi
 V : Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

2. Data Kemampuan Menulis Teks Berita sesudah Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) (X₂)

Tabel 4.2
Data Kemampuan Menulis Teks Berita sesudah Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M)

No.	Nama Siswa	Postes					Skor Mentah	Skor Ideal (X ₂)
		Aspek Penilaian						
		I	II	III	IV	V		
1.	Adelia	2	3	3	3	2	13	86,66
2.	Adinda Mutiara	2	3	2	3	2	12	80
3.	Afni Adelia	2	3	3	2	3	13	86,66
4.	Agha Zahwana	1	2	3	2	2	10	66,66
5.	Alda Ananda	2	3	3	3	3	14	93,33
6.	Ardiansyah Rangkuti	2	3	3	2	2	12	80
7.	Bella Citra	2	2	2	2	2	10	66,66
8.	Dafa Asri Nasution	1	3	2	2	2	10	66,66
9.	Dodi Ardiansyah	2	3	3	3	2	13	86,66
10.	Enggar Puspa Rini	2	2	2	2	2	10	66,66
11.	Farrel Ibrahim	1	3	3	3	2	12	80

B. Analisis Data

Berdasarkan kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) dan sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M), maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi kemampuan menulis teks berita.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) (X_1).

Tabel 4.3
Distribusi Data untuk Menghitung
Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1

X	F	FX	$X = x - \bar{x}$	x^2	fx^2
53,33	3	159,99	-11,93	142,32	426,96
60	18	1080	-5,26	27,66	497,88
66,66	9	599,94	1,4	1,96	17,64
73,33	3	219,99	8,07	65,12	195,36
80	2	160	14,74	217,26	434,52
86,66	3	259,98	21,4	457,96	1373,88
	N=38	$\sum fx = 2479,9$			$\sum fx^2 = 2946,24$

Berdasarkan tabel diatas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi.

a. Menghitung Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2479,9}{38}$$

$$= 65,26$$

b. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2946,24}{38}}$$

$$= \sqrt{77,53}$$

$$= 8,80$$

Disimpulkan, kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya tahun pembelajaran 2017-2018 diperoleh mean 65,26 dan standar deviasi 8,80.

Tabel 4.4
Persentase Nilai Siswa sebelum Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M)

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
80-100	5	13,15%	Baik Sekali
66-79	12	31,57%	Baik
56-65	18	47,36%	Cukup
46-55	3	7,89%	Kurang

0-35	-	-	Gagal
Jumlah	38	100	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) 5 siswa mendapat nilai 80-100 (13,15%) dengan kategori baik sekali, 12 siswa mendapat nilai 66-79 (31,57%) dengan kategori baik, dan 18 siswa mendapat nilai 56-65 (47,36%) dengan kategori cukup, dan 3 siswa mendapat nilai 46-55 (7,89%) dengan kategori kurang.

2. Mean dan Standar Deviasi sesudah Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) (X_2)

Tabel 4.5
Distribusi Data untuk Menghitung
Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2

X	F	FX	$X - \bar{x}$	x^2	fx^2
66,66	9	599,94	-12,8	163,84	1474,56
73,33	6	439,98	-6,13	37,57	225,42
80	7	560	0,54	0,29	2,03
86,66	11	953,26	7,2	51,84	570,24
93,33	5	466,65	13,87	192,37	961,85
	N=38	$\sum fx = 3019,83$			$\sum fx^2 = 3234,1$

Berdasarkan tabel diatas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi:

a. Menghitung Mean

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{3019,83}{38} \\ &= 79,46 \end{aligned}$$

b. Menghitung Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3234,1}{38}} \\ &= \sqrt{85,10} \\ &= 9,22 \end{aligned}$$

Disimpulkan, kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya tahun pembelajaran 2017-2018 diperoleh mean 79,46 dan standar deviasi 9,22.

Tabel 4.6
**Persentase Nilai Siswa sesudah Menggunakan Strategi Meniru, Mengolah,
 Mengembangkan (3M)**

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
80-100	23	60,52%	Baik Sekali
66-79	15	39,47%	Baik
56-65	-	-	Cukup
46-55	-	-	Kurang
0-35	-	-	Gagal
Jumlah	38	100	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) 23 siswa mendapat nilai 80-100 (60,52%) dengan kategori baik sekali, dan 15 siswa mendapat nilai 66-79 (39,47%) dengan kategori baik.

3. Menentukan t Hitung

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (*paired sample t-tes*), diperoleh:

Tabel 4.7
Perhitungan Statistik

No.	Sebelum (X ₁)	Sesudah (X ₂)	(X ₂ -X ₁)	\bar{D}	$((X_2-X_1) - \bar{D})$	$((X_2-X_1) - \bar{D})^2$
1.	73,33	86,66	13,33	14,20	-0,87	0,75
2.	66,66	80	13,34		-0,86	0,73
3.	73,33	86,66	13,33		-0,87	0,75
4.	53,33	66,66	13,33		-0,87	0,75

5.	86,66	93,33	6,67		-7,53	56,70
6.	60	80	20		5,8	33,64
7.	60	66,66	6,66		-7,54	56,85
8.	53,33	66,66	13,33		-0,87	0,75
9.	66,66	86,66	20		5,8	33,64
10.	60	66,66	6,66		-7,54	56,85
11.	66,66	80	13,34		-0,86	0,73
12.	60	73,33	13,33		-0,87	0,75
13.	60	80	20		5,8	33,64
14.	60	86,66	26,66		12,46	155,25
15.	80	93,33	13,33		-0,87	0,75
16.	80	86,66	6,66		-7,54	56,85
17.	60	80	20		5,8	33,64
18.	66,66	86,66	20		5,8	33,64
19.	53,33	66,66	13,33		-0,87	0,75
20.	60	73,33	13,33		-0,87	0,75
21.	60	66,66	6,66		-7,54	56,85
22.	66,66	80	13,34		-0,86	0,73
23.	60	73,33	13,33		-0,87	0,75
24.	73,33	93,33	20		5,8	33,64
25.	60	86,66	26,66		12,46	155,25
26.	60	66,66	6,66		-7,54	56,85
27.	66,66	86,66	20		5,8	33,64
28.	60	86,66	26,66		12,46	155,25
29.	66,66	73,33	6,67		-7,53	56,70
30.	86,66	93,33	6,67		-7,53	56,70
31.	60	73,33	13,33		-0,87	0,75
32.	66,66	86,66	20		5,8	33,64
33.	60	73,33	13,33		-0,87	0,75
34.	86,66	93,33	6,67		-7,53	56,70
35.	60	66,66	6,66		-7,54	56,85
36.	66,66	86,66	20		5,8	33,64
37.	60	80	20		5,8	33,64

38.	60	66,66	6,66		-7,54	56,85
			539,93			1437,34

Dari tabel perhitungan diperoleh :

$$\bar{D} = \frac{(X^2 - X^1)}{n}$$

$$\bar{D} = \frac{539,93}{38}$$

$$= 14,20$$

$$\text{Varians (S}^2\text{)} = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$$

$$= \frac{1}{38-1} (1437,34)$$

$$= \frac{1}{37} (1437,34)$$

$$= 38,84$$

$$S = \sqrt{\text{Variansi}}$$

$$= \sqrt{38,84}$$

$$= 6,23$$

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{14,20}{\frac{6,23}{\sqrt{38}}} \\
 &= 14,05
 \end{aligned}$$

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,05$ dan $t_{tabel} = 1,68$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian $x_1 \neq x_2$, yaitu nilai *pretest* tidak sama dengan nilai *posttes*. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya membandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dengan $dk = 38 - 1 = 37$, maka didapat $t_{tabel} = 1,68$. Dengan demikian dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,05 > 1,68$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) pada siswa kelas VIII-2 SMP Swasta Budisatrya memperoleh nilai rata-rata 65,26 kategori cukup dengan rincian nilai

tertinggi yaitu 86,66 kategori baik sekali dan nilai yang terendah 53,33 kategori kurang. Sedangkan kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) pada siswa kelas VIII-2 SMP Swasta Budisatrya memperoleh nilai rata-rata 79,46 kategori baik dengan rincian nilai tertinggi yaitu 93,33 kategori baik sekali dan nilai terendah 66,66 kategori baik. Dari hasil penelitian diatas, terbukti bahwa terdapat pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya tahun pembelajaran 2017-2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti ini mengakui bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna dan masih ada beberapa kendala dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Seorang peneliti biasanya mengalami kekhilafan yang disebabkan oleh keterbatasan baik secara moril dan materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian sampai pengolahan data. Namun berkat doa, usaha, kesabaran, dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) dalam proses pembelajaran menulis teks berita. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya tahun pembelajaran 2017-2018 mendapat nilai rata-rata 65,26 dengan kategori cukup.
2. Kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya tahun pembelajaran 2017-2018 mendapat nilai rata-rata 79,46 dengan kategori baik.
3. Secara statistik menggunakan uji-t disimpulkan bahwa hasil belajar yang menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) dalam pembelajaran menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya tahun pembelajaran 2017-2018, hal ini dibuktikan dari hasil $t_{hitung}(14,05) > t_{tabel}(1,68)$.

4. Hal ini berarti terdapat pengaruh strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepada kepala sekolah juga diharapkan untuk mendukung keprofesionalan mengajar guru dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan – pelatihan agar dapat menambah wawasan dalam menggunakan strategi mengajar yang baik.
2. Kepada guru, khususnya guru bahasa Indonesia disarankan untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran teks berita, agar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa.
3. Kepada siswa disarankan untuk selalu aktif serta mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dan mengulang kembali pelajaran – pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada saat tes belajar mendapat hasil yang lebih baik.
4. Dianjurkan kepada calon peneliti lain agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya partisipasi masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cakiban, H. 2016. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Melalui Strategi “TTW” Dengan Media Foto Jurnalistik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*. Vol 1. No 2.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman, H. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali pers.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Media Pustaka phoenix.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Alfabeta, Ar-Ruzz Media.
- Junaedi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Kusamaningrat, Hikmat. 2012. *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miati, Sri. 2017. Penerapan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Poster Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 4 Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Mimpi (Mimbar Pendidikan)*. Vol 1. No. 1.
- Shahab, A.A. 2007. *Cara Mudah Menjadi Jurnalis*. Jakarta: Diwan Publishing.
- Siregar, Ashadi. 2014. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita*. Yogyakarta: LP3Y
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.

- Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV
- Suhaebah, Nur. 2014. Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Peserta Kelas VIII MTs DDI BASSEANG. *Jurnal Papatuzdu*. Vol 7. No. 1.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Surwati, dkk. 2011. Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Bringin melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol 12. No. 1.
- Tim Dosen. 2015. *Keterampilan Menulis*. Tidak dipublikasi.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.